



## **Sosialisasi dan Pelatihan Karyawan tentang Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP**

**Thomas Averio<sup>1\*</sup>, Arif Budi Satrio<sup>2</sup>, Sisca Contesa<sup>3</sup>, Theresia Contesa<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

<sup>4</sup>Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Widya Dharma Pontianak, Pontianak, Indonesia

Email: thomzrio@gmail.com

### **Abstract**

*Employee turnover in a company necessitates the need for work adaptation so that the company's economic wheels can run as they should. Understanding the concepts and techniques of preparing financial reports, especially for new administration, finance and accounting staff, is very important. To get a common perception, all staff in this field need training. This is the background for carrying out socialization & training on financial reports based on SAK ETAP at PT Sumber Satwa Pertiwi. This activity was held boldly using lecture and discussion methods. The participants in this training were twenty staff in the administration, finance and accounting departments. The core implementation of this activity lasted for two days. Through carrying out this activity, it is hoped that participants will gain the same concepts and practical skills in preparing financial reports so that the financial reports presented are not misstated. Apart from that, it is hoped that participants can also understand the basics of preparing financial reports and the differences in SAK in Indonesia so that the process of preparing financial reports can be carried out by individuals who are considered skilled and produce good output.*

**Keywords:** Accountancy, Financial Reports, SAK ETAP.

### **Abstrak**

Keluar masuknya karyawan pada perusahaan mengharuskan perlunya adaptasi kerja agar roda ekonomi perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemahaman konsep dan teknis penyusunan laporan keuangan khususnya bagi staf administrasi, keuangan dan accounting yang baru bergabung sangatlah penting. Untuk mendapatkan kesamaan persepsi maka seluruh staf di bidang tersebut memerlukan sosialisasi & pelatihan. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya sosialisasi & pelatihan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada PT Sumber Satwa Pertiwi. Kegiatan ini diselenggarakan secara daring dengan metode ceramah dan diskusi. Peserta pelatihan ini adalah dua puluh staf pada bagian administrasi, keuangan dan accounting. Pelaksanaan inti kegiatan ini berlangsung selama dua hari. Melalui pelaksanaan kegiatan ini diharapkan peserta mendapatkan konsep dan kemampuan praktik penyusunan laporan keuangan yang sama sehingga laporan keuangan yang disajikan tidak salah saji. Selain itu, diharapkan para peserta juga dapat memahami dasar-dasar penyusunan laporan keuangan dan perbedaan SAK yang ada di Indonesia sehingga proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan oleh individu yang tergolong mahir dan menghasilkan output yang baik.

**Kata Kunci:** Akuntansi, Laporan Keuangan, SAK ETAP.

### **A. PENDAHULUAN**

Seperti halnya perguruan tinggi pada umumnya, Universitas Widya Dharma Pontianak mengemban tugas untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Guna menyukseskan salah satu tri dharma, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan sosialisasi dan pelatihan karyawan tentang laporan keuangan berdasarkan SAK

ETAP pada PT Sumber Satwa Pertiwi. Hasil akhir yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi penyajian laporan keuangan perusahaan.

Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak untuk mendapatkan penghasilan dengan cara memperdagangkan, menyerahkan arang, atau pengadaan perjanjian perdagangan. PT Sumber Satwa Pertiwi bergerak di bidang peternakan ayam yang berlokasi di Desa Ambawang Kuala,

Kecamatan Sui Ambawang, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, Indonesia. Perusahaan ini terdaftar dalam Berita Negara pada 2003 dengan BN 62 TBN 6393. Perusahaan yang telah berdiri hampir dua dekade ini telah berekspansi dengan cakupan skala usaha yang semakin besar. Perekrutan tenaga baru, termasuk staf di bidang administrasi, keuangan dan accounting juga diperlukan untuk membantu kelancaran administrasi dan pelaporan. Kompleksitas usaha dan terdapat pula staf senior yang telah memasuki masa pensiun menjadi tantangan tersendiri bagi perusahaan ini.

Uraian terkait permasalahan mitra mengerucutkan permasalahan pengabdian ini pada bagaimana meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penyajian laporan keuangan bagi staf PT Sumber Satwa Pertiwi. Rumusan ini berdasarkan hasil analisis situasi pada perusahaan mitra. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman konsep dan kemampuan penyusunan laporan keuangan bagi staf administrasi, keuangan dan accounting pada PT Sumber Satwa Pertiwi. Pelatihan yang baik akan menghasilkan prestasi kerja yang baik (Ichsan & Nasution, 2021). Pelatihan ini bertujuan untuk mengedukasi dan memberikan pengetahuan yang lebih mendalam terkait laporan keuangan. Laporan keuangan itu sendiri bersifat historis dan menyeluruh (Kasmir, 2014). Oleh karena itu, pencatatan yang dilakukan dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku (Averio, 2023). Tujuan akhir yang hendak dicapai adalah mendorong staf pada perusahaan agar bekerja secara efektif dengan waktu yang efisien. Tujuan ini mengacu pada permasalahan perusahaan mitra. Pekerjaan yang efektif dan efisien dapat meningkatkan tingkat pengawasan dan pengendalian perusahaan. Pengendalian yang baik dan memadai tidak luput dari peran akuntansi dalam suatu perusahaan (Averio, 2022).

## B. PELAKSAAAN DAN METODE

Melalui dua kali visitasi dan komunikasi dengan pimpinan PT Sumber Satwa Pertiwi, khususnya dengan Bapak Suwandi, S.E., M.M. selaku HRD pada perusahaan ini, tim pengabdian bersedia membantu memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Permasalahan yang dihadapi adalah proses pembelajaran oleh staf baru yang masih terkendala dengan waktu pelatihan dan pelatih. Proses pembelajaran oleh staf baru yang ada saat sebelum diberikan pelatihan adalah mereka melakukan pembelajaran secara mandiri sembari bertanya untuk sedikit mendapat arahan dari para senior yang telah lama bergelut di bidang administrasi, keuangan maupun accounting.

Mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi, tim pengabdian mencoba untuk menawarkan solusi dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan untuk memperkenalkan konsep SAK ETAP dalam penyusunan laporan keuangan, dan secara lebih mendalam memberikan pemaparan konsep pengakuan dan pengukurannya. Pelaporan keuangan yang jelas dan sesuai standar yang berlaku akan menghasilkan laporan yang berkualitas dan reliable sehingga dapat digunakan dalam pengambilan keputusan (Rumintar & Averio, 2023). Berikut jadwal kegiatan selama dua hari:

Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan
Jumat, 26 November 2021	09.00-09.30	Persiapan media
	09.30-10.00	Pengenalannya materi
	10.00-11.30	Pengalihan pengetahuan peserta pelatihan secara umum
	11.30-13.00	ISHOMA
	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tujuan laporan keuangan</li> <li>Pilar Standar Akuntansi di Indonesia</li> <li>Akuntabilitas Publik</li> <li>Pengantar SAK-ETAP</li> <li>Konsep dan Prinsip Pervasif</li> </ul>
	14.30-15.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyajian Laporan Keuangan</li> <li>Laporan Posisi Keuangan dan Komponennya</li> <li>Klasifikasi Aset, Kewajiban, dan Ekuitas</li> <li>Laporan Laba Rugi</li> </ul>
15.45-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Arus Kas</li> <li>Catatan Atas Laporan Keuangan</li> </ul>	

Hari, Tanggal	Pukul	Kegiatan
Sabtu, 27 November 2021	09.00-09.30	Persiapan media
	09.30-10.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perubahan estimasi dan koreksi kesalahan periode lalu</li> <li>Investasi Efek Tertentu</li> <li>Perubahan Nilai Wajar</li> <li>Penurunan Nilai dan Ilustrasi Nilai Realisasi Bersih</li> </ul>
	10.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Investasi pada Asosiasi Anak</li> <li>Investasi pada Joint Venture</li> </ul>
	12.00-13.00	ISHOMA
	13.00-14.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Aset Tetap</li> <li>Depresiasi dan Amortisasi</li> <li>Transaksi Jual dan Sewa Balik</li> <li>Kewajiban Kontijensi</li> <li>Bentuk Hukum Entitas</li> <li>Penyajian ekuitas</li> </ul>
	14.30-15.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendapatan dan pengukurannya</li> <li>Bunga, royalti, dan dividen</li> <li>Pajak Penghasilan</li> <li>Transaksi mata uang asing</li> </ul>
	15.00-16.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbedaan pokok PSAK dan SAK ETAP</li> </ul>
	16.00-17.00	Diskusi dan penutup

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pada kegiatan ini adalah sebanyak dua puluh orang staf pada PT Sumber Satwa Pertiwi. Berdasarkan kesepakatan dengan pihak perusahaan, maka peserta yang hendak mengikuti kegiatan ini disyaratkan yaitu peserta adalah yang bekerja pada bagian administrasi dan accounting, peserta bersedia mengikuti kegiatan pelatihan selama dua hari berturut-turut dan mereka wajib dibebastugaskan pada tugas rutin kantor selama

dua hari pelatihan ini, dan peserta wajib memiliki perangkat yang telah terinstall zoom sebagai media pembelajaran.

Setelah peserta mendapatkan pelatihan ini maka diharapkan peserta memahami konsep dasar SAK ETAP. Keikutsertaan pada kegiatan ini memberikan pemahaman konsep bagi peserta terkait pelaporan keuangan. Secara spesifik, peserta dapat memahami terkait standar akuntansi, akuntabilitas publik, dan konsep penyajian laporan keuangan. Akuntansi itu sendiri dapat memberikan informasi terkait performa keuangan perusahaan dan juga kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu (Setiawan, 2013). Selain itu, peserta diharapkan memiliki kemampuan penyajian laporan keuangan secara akurat. Evaluasi pelatihan dilakukan dengan melakukan percontohan pada kasus transaksi dan sesi diskusi/tanya-jawab untuk mendapatkan gambaran pemahaman dari peserta.

Kegiatan pelatihan setidaknya dilakukan melalui tahapan utama yakni persiapan, pelaksanaan kegiatan, dan penutupan. Pada tahap persiapan, persiapan materi pelatihan dilakukan secara tim dengan terlebih dahulu berdiskusi dengan pihak perusahaan. Hasil diskusi mengerucut pada keputusan pelatihan via daring, yakni melalui media zoom meeting. Pelatihan dengan media ini dilakukan dengan sejumlah pertimbangan seperti dari segi fleksibilitas yaitu saat jajak pendapat ditemukan terdapat beberapa peserta yang memang tidak beraktivitas di kantor pada hari Sabtu, kemudian dikarenakan masa pandemi maka terdapat sejumlah peserta yang khawatir terkait protokol kesehatan jika pelatihan dilakukan secara tatap muka, selain itu juga kemudahan koordinasi dan efisiensi dari pihak perusahaan karena pelatihan secara daring akan memudahkan pihak mereka sebab tidak perlu menyiapkan ruangan khusus (sewa ruangan, konsumsi, dan sebagainya).

Dalam tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan pembukaan dan perkenalan pembicara kepada peserta pelatihan. Kemudian pemberian materi mengenai sistem informasi akuntansi dan program akuntansi oleh tim. Setelah itu pada sesi terakhir dilakukan diskusi/tanya jawab.

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya adalah pentingnya standar akuntansi bagi seluruh stakeholder, tujuan laporan keuangan dan penyajian laporan keuangan, empat pilar standar akuntansi di Indonesia, dan SAK ETAP & IFRS.

Hasil dari pemberian materi, karyawan dapat memahami isi materi dan diberi waktu tanya

jawab. Outcome yang dapat diperoleh dari pelatihan ini khususnya pada karyawan PT Sumber Satwa Pertiwi dan Universitas Widya Dharma Pontianak diantaranya adalah adanya program pelatihan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pentingnya konsep dan standar pelaporan, serta Universitas Widya Dharma Pontianak khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat menunaikan salah satu kewajiban Tri Dharma sekaligus membuat fakultas ini semakin dikenal oleh masyarakat dan pengguna lulusan.

Kegiatan pelatihan secara umum berjalan dengan lancar. Bapak Suwandi, S.E., M.M. selaku kepala HRD telah berkomunikasi dengan baik dengan kami selaku pemateri maupun peserta khususnya terkait dengan waktu pelatihan. Pihak perusahaan juga telah menshare link dan password zoom yang digunakan satu hari sebelum pelatihan kepada karyawannya. Pemberian materi dibagi menjadi dua hari (lima sesi). Kendala yang dijumpai selama proses pelatihan adalah di jaringan dan ada beberapa peserta yang tampak meninggalkan ruang zoom meeting untuk waktu yang relatif singkat. Kegiatan pelatihan secara umum terlaksana dengan baik. Karyawan pada PT Sumber Satwa Pertiwi di sesi diskusi dan tanya jawab mengutarakan pentingnya pelatihan ini.

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan adalah kerjasama dengan perusahaan perlu dipelihara secara berkelanjutan demi manfaat kedua belah pihak. Selain itu, perlu ada tindak lanjut pelatihan yang lebih aplikatif pada perusahaan ini di masa mendatang.



### Tujuan Laporan Keuangan

- Memberikan informasi → posisi keuangan, kinerja perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi
- Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (stewardship), dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya
- Memenuhi kebutuhan sebagian besar pemakai.
- Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.

### MANFAAT SAK ETAP

- Perusahaan kecil, menengah, mampu untuk
  - Menyusun laporan keuangannya sendiri,
  - Dapat diaudit dan mendapatkan opini audit, sehingga dapat menggunakan laporan keuangannya untuk mendapatkan dana (misalnya dari Bank) untuk pengembangan usaha.
- Lebih sederhana dibandingkan dengan PSAK – IFRS sehingga lebih mudah dalam implementasinya
- Tetap memberikan informasi yang handal dalam penyajian laporan keuangan.

### SAK ETAP

- SAK ETAP: Standar akuntansi keuangan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik
- Digunakan untuk entitas tanpa akuntabilitas publik.
- ETAP adalah entitas yang:
  - Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan, dan
  - Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement) bagi pengguna eksternal.
  - Contoh pengguna eksternal adalah pemilik yang tidak terlibat langsung dalam pengelolaan usaha, kreditor, dan lembaga pemeringkat kredit.

### Apakah memiliki akuntabilitas publik?

- Perusahaan kecil yang memiliki saham di pasar modal.
- Perusahaan manufaktur besar (bukan emiten).
- Bank umum besar (bukan emiten).
- Entitas yang bisnis satu-satunya adalah pendapatan bunga atas uang yang dipinjamkan kepada nasabah. Entitas ini memperoleh semua dana dari seorang pemilik yang milyuner.

### SAK – ETAP: Why?

- PSAK – IFRS based sulit diterapkan bagi perusahaan menengah kecil mengingat penentuan fair value memerlukan biaya yang tidak murah.
- PSAK – IFRS rumit dalam implementasinya seperti kasus PSAK 50 dan PSAK 55 meskipun sudah disahkan tahun 2006 namun implementasinya tertunda bahkan 2010 sudah keluar PSAK 50 (revisi).
- PSAK – IFRS menggunakan principle based sehingga membutuhkan banyak professional judgement.
- PSAK – IFRS perlu dokumentasi dan IT yang kuat
- SAK ETAP sebagai solusi utk SME (ETAP)

### Ruang lingkup

- SAK ETAP, dimaksudkan untuk digunakan oleh Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP), yaitu entitas yang:
  - Tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; dan
  - Menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal
- Entitas dengan akuntabilitas publik signifikan
  - Telah mengajukan pernyataan pendaftaran, atau sedang dalam proses pengajuan pendaftaran, pada otoritas pasar modal atau regulator lain untuk tujuan penerbitan efek di pasar modal; atau
  - Mengusai aset dalam kapasitas sebagai fidusia untuk sekelompok besar masyarakat, seperti bank, entitas asuransi, Pialang dan atau pedagang efek, dana pensiun, reksa dana dan bank investasi.
- Entitas yang memiliki akuntabilitas publik signifikan dapat menggunakan SAK ETAP jika otoritas berwenang membuat regulasi mengizinkan penggunaan SAK ETAP.

### Akuntabilitas Publik Signifikan

- Harus menggunakan PSAK – IFRS based
- Namun, dapat menggunakan SAK ETAP jika ada regulasi yang mengizinkan penggunaan SAK ETAP → BPR sesuai dengan SE BI No.11/37/DKBI tahun 2009
- Karakteristik IFRS:
  - IFRS menggunakan "Principles Base":
    - Lebih menekankan pada interpretasi dan aplikasi atas standar sehingga harus berfokus pada spirit penerapan prinsip tersebut.
    - Standar membutuhkan penilaian atas substansi transaksi dan evaluasi apakah presentasi akurat dan mencerminkan realitas ekonomi.
    - Memerlukan professional judgement pada penerapan standar akuntansi.
  - Banyak menggunakan fair value dalam penilaian, jika tidak ada nilai pasar aktif harus melakukan penilaian sendiri (perlu kompetensi) atau menggunakan jasa penilai
  - Mengharuskan pengungkapan (disclosure) yang lebih banyak baik kuantitatif maupun kualitatif

### SAK ETAP

- PSAK yang disederhanakan:
  - Pilihan pada alternatif standar yang lebih sederhana
  - Penyederhaan pengakuan dan pengukuran
  - Mengurangi pengungkapan
  - Penyederhanaan
- Merupakan standar yang berdiri sendiri secara keseluruhan (stand alone)

### IFRS for SMEs

- IFRS for SMEs, merupakan "mini" Full IFRS
  - Terdapat pengurangan opsi dan pengungkapan
  - Tidak terdapat pengakuan dan pengukuran yang berbeda dengan Full IFRS, kecuali
  - "borrowing cost" dibebankan langsung dan tidak dikapitalisasi, dan
  - terdapat pengaturan mengenai "ekuitas"
- Target dari IFRS for SMEs adalah perusahaan menengah ke bawah.

### Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian wajar	Kepatuhan terhadap SAK ETAP	Kelangsungan usaha	Frekuensi pelaporan
Penyajian yang konsisten	Informasi komparatif	Materialitas dan agregasi	Laporan keuangan lengkap
Identifikasi laporan keuangan			

### SAK ETAP

- Disusun dengan mengadopsi IFRS for SME dengan modifikasi sesuai kondisi di Indonesia dan dibuat lebih ringkas.
- SAK ETAP masih memerlukan professional judgement namun tidak sebanyak untuk PSAK – IFRS.
- Dalam beberapa hal tidak ada perubahan signifikan dibandingkan dengan PSAK lama: contoh PSAK 16 (1994). Namun ada beberapa hal yang dimodifikasi dari IFRS/IAS.

### Laporan keuangan untuk tujuan umum

- Laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan, misalnya:
  - pemegang saham,
  - kreditor,
  - pekerja,
  - masyarakat dalam arti luas

### Konsep dan Prinsip Pervasif

- Konsep dan prinsip pervasif merupakan KDPLK (Kerangka Dasar Penyajian dan Pengukuran LK) untuk ETAP
- Tujuan Laporan Keuangan
- Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan
  - Dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat
- Posti keuangan: aset, kewajiban, ekuitas,
- Kinerja keuangan: pendapatan dan beban
- Pengakuan : probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan keandalan pengukuran
- Pengukuran unsur-unsur laporan keuangan : biaya historis dan nilai wajar
- Prinsip pengakuan dan pengukuran berpengaruh luas (Pervasif) : dalam hal tidak ada pengaturan tertentu dalam SAK ETAP mengikuti aturan hirarki.
- Dasar akrual
- Saling hapus tidak diperkenankan



### Penyajian Laporan Keuangan

- Jika entitas hanya mengalami perubahan ekuitas yang berasal dari
  - laba rugi,
  - pembayaran dividen,
  - koreksi kesalahan periode lalu dan
  - perubahan kebijakan akuntansi
- maka entitas dapat menyajikan Laporan laba rugi dan saldo laba sebagai pengganti Laporan laba rugi dan Laporan perubahan ekuitas.

### Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan lengkap

- Neraca
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan



### Aset Lancar

Entitas mengklasifikasikan aset sebagai aset lancar jika:

- diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas;
- dimiliki untuk diperdagangkan;
- diharapkan akan direalisasi dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau digunakan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset lainnya diklasifikasikan tidak lancar

26

### Penyajian Konsisten

- Penyajian dan klasifikasi pos-pos harus konsisten, kecuali:
  - Terjadi perubahan signifikan operasi entitas atau perubahan tersebut menghasilkan penyajian yang lebih andal dan relevan.
  - SAK ETAP mensyaratkan perubahan penyajian
- Reklasifikasi harus dilakukan retrospektif, kecuali tidak praktis dapat secara prospektif.
- Jika prospektif: diungkapkan sifat reklasifikasi dan jumlah pos yang direklasifikasi serta alasannya.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu.
- Minimal mencakup pos-pos:
  - kas dan setara kas,
  - piutang usaha dan piutang lain-lain,
  - persediaan,
  - properti investasi,
  - aset tetap,
  - aset tidak berwujud,
  - utang usaha dan utang lainnya,
  - aset dan kewajiban pajak,
  - kewajiban diestimasi
  - ekuitas.
- Urutan dan format pos tidak ditentukan oleh SAK ETAP

### Penyajian Laporan Keuangan

- Penyajian wajar posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas.
- Entitas yang menggunakan SAK ETAP harus secara eksplisit menyatakan secara penuh atas kepatuhan terhadap SAK ETAP dalam catatan laporan keuangan.
- Entitas harus menilai kelangsungan usaha pada saat menyusun laporan keuangan
- Entitas menyajikan laporan keuangan minimal satu kali dalam setahun.
- Informasi komparatif dengan periode sebelumnya
- Pos-pos yang material disajikan terpisah.

### LAPORAN POSISI KEUANGAN

- Penyajian
  - Klasifikasi aset lancar dan aset tidak lancar
  - Klasifikasi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang
- Kecuali jika memberikan informasi yang andal dan relevan dapat berdasarkan likuiditas

### Penyajian Laporan Keuangan

- Identifikasi secara jelas setiap komponen laporan keuangan.
- Informasi berikut, jika perlu, pada setiap halaman:
  - Nama entitas pelapor dan perubahan dalam nama tersebut sejak laporan periode terakhir
  - Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan, mana yang lebih tepat bagi setiap komponen laporan keuangan,
  - Mata uang pelaporan, seperti didefinisikan dalam Bab 25 Mata Uang Pelaporan,
  - Pembulatan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.
- Catatan laporan keuangan:
  - Domsili, bentuk hukum dan alamat kantor yang terdaftar
  - Penjelasan sifat operasi dan aktivitas utama

### Contoh Klasifikasi Aset dan Kewajiban

- Aset lancar
  - Kas dan setara kas
  - Piutang usaha
  - Persediaan
  - Biaya dibayar dimuka
  - Pajak dibayar dimuka
- Kewajiban jangka pendek
  - Utang bank jangka pendek
  - Utang usaha
  - Utang pajak
  - Biaya yang masih harus dibayar
- Aset tidak lancar
  - Properti investasi
  - Aset tetap
  - Aset tidak berwujud
  - Aset lainnya
- Kewajiban jangka panjang
  - Utang bank jangka panjang
  - Kewajiban imbalan pascakerja

### Penyajian Laporan Keuangan

#### SAK ETAP

- Neraca
  - Kewajiban
- Laporan laba rugi
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

#### PSAK 1 (Revisi 2009)

- Laporan posisi keuangan (neraca)
  - Liabilitas
- Laporan laba rugi komprehensif
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan arus kas
- Catatan atas laporan keuangan

### Informasi disajikan di Laporan Posisi Keuangan atau CALK

- Kelompok aset tetap;
- Jumlah piutang usaha, piutang dari pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, pelunasan dipercepat dan jumlah lainnya;
- Rincian persediaan
- Kewajiban imbalan kerja dan kewajiban diestimasi lainnya

### Kewajiban Jangka Pendek

Entitas mengklasifikasikan kewajiban sebagai kewajiban jangka pendek jika:

- diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu siklus normal operasi entitas;
- dimiliki untuk diperdagangkan;
- kewajiban akan diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan; atau
- entitas tidak memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Entitas mengklasifikasikan semua kewajiban lainnya sebagai kewajiban jangka panjang.

### Alternatif Penyajian

- Entitas dapat menyajikan:**
  - Laporan perubahan ekuitas
  - Laporan laba rugi dan saldo laba
    - Jika perubahan pada ekuitas hanya berasal dari laba atau rugi pembayar dividen, koreksi kesalahan periode lalu dan perubahan kebijakan akuntansi.
- Menyajikan:**
  - Laba rugi tahun berjalan
  - Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
  - Pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan
  - Rekonsiliasi jumlah tercatat awal dan akhir periode dan komponen ekuitas.

### Laporan Laba Rugi

Entitas dapat menyajikan beban berdasarkan

- | Sifat beban  | Fungsi beban   |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>beban bahan baku</li> <li>beban tenaga kerja</li> <li>beban penyusutan</li> <li>beban sewa ruangan</li> <li>beban listrik</li> <li>beban operasi lainnya</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>beban pokok penjualan</li> <li>beban pemasaran</li> <li>beban umum dan administrasi</li> <li>beban operasi lainnya</li> </ul> |

### Aktivitas Operasi – Indirect method



### Laporan Laba Rugi

- Menyajikan laporan laba rugi suatu periode tertentu yang menunjukkan kinerja keuangan selama periode tersebut.
- Pos minimal:**
  - Pendapatan
  - beban keuangan
  - bagian laba atau rugi investasi (metode ekuitas)
  - beban pajak
  - laba atau rugi bersih
- Pos luar biasa tidak diperkenankan

### Klasifikasi Arus Kas

- Aktivitas operasi**
  - aktivitas penghasil utama pendapatan (principal revenue-producing activities) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- Aktivitas investasi**
  - perolehan dan pelepasan aktiva jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas
- Aktivitas pendanaan (financing)**
  - aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan

### Ekuitas

- Ekuitas terdiri dari:**
  - Modal disetor
    - Tambahan modal disetor
    - Saldo laba
  - Pendapatan dan beban yang langsung diakui ke ekuitas
- Entitas yang berbentuk PT, juga mengungkapkan:**
  - jumlah modal dasar
  - jumlah saham yang diterbitkan dan disetor penuh
  - nilai nominal saham
  - ikhtisar perubahan jumlah saham beredar

### Laporan Arus Kas

- Menyajikan informasi arus kas dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan.
- Aktivitas operasi hanya dapat disajikan secara tidak langsung.
- Bunga dan dividen harus diungkap secara terpisah secara konsisten sebagai aktivitas operasi, investasi atau pendanaan.
- Pajak penghasilan diungkapkan terpisah sebagai aktivitas operasi kecuali dapat secara spesifik diidentifikasi sebagai aktivitas investasi atau pendanaan.
- Transaksi non kas tidak dapat disajikan dalam laporan arus kas.

### Contoh

	2019	2018
Pendapatan	500.000.000	450.000.000
Beban pokok penjualan	150.000.000	140.000.000
Laba kotor	350.000.000	310.000.000
Beban usaha	65.000.000	60.000.000
Laba usaha	285.000.000	250.000.000
Beban bunga	15.000.000	10.000.000
Laba sebelum pajak	270.000.000	240.000.000
Pajak	75.000.000	60.000.000
Laba bersih	194.400.000	180.000.000
Saldo laba awal tahun	225.000.000	200.000.000
Laba bersih tahun berjalan	194.400.000	180.000.000
Dividen tunai	(75.000.000)	(60.000.000)
Saldo laba akhir tahun	313.800.000	220.000.000

### Perbedaan PSAK & SAK



### Contoh

	Modal Disetor	Tambahan Modal Disetor	Laba Sebelum Divaluasi Efek Tersedia Dijual	Saldo Laba	Jumlah Ekuitas
Saldo awal	500.000	150.000	65.000	250.000	971.000
Pengaliran saham baru	150.000	(150.000)	-	-	-
Rugi belum direalisasi	-	-	(35.000)	-	(35.000)
Dividen has	-	-	-	(125.000)	(125.000)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	30.000	154.000	154.000
Saldo akhir	650.000	-	30.000	289.000	969.000

### Ketentuan Transisi dan Tanggal Efektif



### Penyajian Laporan Keuangan (2)

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Neraca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pos minimal yang disajikan banyak</li> <li>Urutan penyajian</li> <li>Pengungkapan banyak</li> </ul>	<b>Neraca</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pos minimal yang disajikan lebih sedikit</li> <li>Sama</li> <li>Pengungkapan lebih sederhana</li> </ul>
<b>Laporan laba rugi komprehensif</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laba rugi dan pendapatan komprehensif lain</li> <li>Pos minimal</li> </ul>	<b>Laporan laba rugi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laba rugi</li> <li>Pos minimal lebih sedikit</li> </ul>

### Persediaan

SAK UMUM	SAK ETAP
Biaya perolehan atau nilai realisasi neto (mana lebih rendah)	Sama
FIFO dan rata-rata tertimbang	Sama
Persediaan piutang-pedagog komoditi menggunakan fair value	Tidak ada
Persediaan pemberi jasa	Sama

### Penyajian Laporan Keuangan

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Keputusan terhadap SAK</b> Pengungkapan atas PSAK "misleading"	Keputusan terhadap SAK ETAP
<b>Komponen laporan keuangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Lap posisi keuangan/neraca</li> <li>Lap laba rugi komprehensif</li> <li>Lap perubahan ekuitas</li> <li>Lap arus kas</li> <li>Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>	<b>Komponen laporan keuangan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Neraca</li> <li>Lap laba rugi</li> <li>Lap perubahan ekuitas</li> <li>Lap arus kas</li> <li>Catatan atas laporan keuangan</li> </ul>
Tanggung jawab atas lapkeu	Tidak ada
Dasar akrual & kelangsungan usaha	Sama

### Instrumen Keuangan

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Instrumen keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi</li> <li>Tersedia untuk dijual</li> <li>Dimiliki hingga jatuh tempo</li> <li>Pinjaman yang diberikan dan piutang</li> </ul>	<b>Efek yang diperdagangkan (marketable securities)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Diperdagangkan</li> <li>Tersedia untuk dijual</li> <li>Dimiliki hingga jatuh tempo</li> </ul>
Maksud dan kemampuan	Maksud

### Rerangka konseptual

KDPLPK	SAK ETAP
Tujuan laporan keuangan	Sama
Karakteristik kualitatif laporan keuangan	Sama
Unsur-unsur laporan keuangan	Sama – nama berbeda
Konsep pengukuran	Sama
<b>Konsep pengukuran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>biaya historis</li> <li>biaya kini</li> <li>nilai realisasi bersih</li> <li>nilai ekuarang</li> </ul>	<b>Konsep pengukuran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>biaya historis</li> <li>nilai wajar</li> </ul>
Konsep pemeliharaan modal	Tidak ada

### Kebijakan Akuntansi, Estimasi Akuntansi dan Kesalahan

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Kebijakan akuntansi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan kebijakan akuntansi</li> <li>PSAK serupa</li> <li>Conceptual framework</li> <li>Other pronouncements, literatur dan praktik</li> <li>Dampak penerapan PSAK yang akan berlaku</li> </ul>	<b>Kebijakan akuntansi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan kebijakan akuntansi</li> <li>Bagian SAK serupa</li> <li>Conceptual framework</li> <li>SAK umum</li> <li>Other pronouncements, literatur dan praktik</li> <li>Tidak ada</li> </ul>
Estimasi akuntansi	Sama
Kesalahan	Sama

### Laporan Keuangan Konsolidasian

SAK UMUM	SAK ETAP
Laporan keuangan konsolidasian	Tidak menyusun laporan keuangan konsolidasian
Laporan keuangan tersendiri (lampiran dari laporan keuangan konsolidasian)	
Konsolidasi entitas bertujuan khusus	

### Investasi pada Entitas Anak

SAK UMUM	SAK ETAP
Pengendalian, termasuk entitas bertujuan khusus	Pengendalian, tidak mengatur entitas bertujuan khusus
Metode ekuitas dan harus dikonsolidasikan	Metode ekuitas dan tidak dikonsolidasikan
Transaksi pelepasan kepemilikan tetapi tidak menyebabkan hilangnya pengendalian (transaksi ekuitas)	Tidak ada

### Penyajian Laporan Keuangan (4)

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Catatan atas laporan keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan akuntansi</li> <li>Sumber estimasi ketidakpastian</li> <li>Modal</li> <li>Dividen dan informasi umum entitas</li> </ul>	<b>Catatan atas laporan keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Kebijakan akuntansi</li> <li>Sumber estimasi ketidakpastian</li> </ul>

### Investasi pada Joint Venture

SAK UMUM	SAK ETAP
Pengendalian bersama operasi	Pengendalian bersama operasi
Pengendalian bersama aset	Pengendalian bersama aset
Pengendalian bersama entitas	Pengendalian bersama entitas
Metode ekuitas atau proporsional konsolidasi	Metode biaya

### Penyajian Laporan Keuangan (3)

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Laporan perubahan ekuitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pos minimal</li> <li>Pengungkapan distribusi dividen dan dividen per saham</li> <li>Tidak diperkenankan</li> </ul>	<b>Laporan perubahan ekuitas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pos minimal lebih sedikit</li> <li>Tidak ada</li> <li>Laporan perubahan ekuitas dan saldo laba dapat menggantikan lap laba rugi dan lap perubahan ekuitas</li> </ul>
<b>Laporan arus kas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Arus kas operasi disajikan dengan metode langsung atau tidak langsung</li> <li>Arus kas sales, bunga &amp; dividen, pajak penghasilan, investasi pada entitas anak, ventura bersama &amp; entitas asosiasi, perubahan kepemilikan, dan transaksi nonkas</li> <li>Kas yang dibatasi</li> </ul>	<b>Laporan arus kas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Arus kas operasi disajikan dengan metode tidak langsung</li> <li>Arus kas bunga &amp; dividen, pajak penghasilan, dan transaksi nonkas</li> <li>Tidak ada</li> </ul>

### Investasi pada Entitas Asosiasi

SAK UMUM	SAK ETAP
<b>Pengaruh signifikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor kuantitatif dan kualitatif</li> <li>Hak suara potensial</li> </ul>	<b>Pengaruh signifikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Faktor kuantitatif</li> <li>Tidak ada</li> </ul>
Metode ekuitas	Metode biaya
Investasi pada entitas asosiasi yang tersedia untuk dijual	Tidak ada

SAK UMUM	SAK ETAP
Perjanjian sewa dan perjanjian mengandung sewa	Perjanjian sewa
Klasifikasi sewa; indikator dan situasi yang memerlukan judgment. Sewa modal jika terjadi perpindahan risiko dan manfaat.	Klasifikasi sewa; indikator yang tidak perlu judgment: - pengalihan eset - opsi beli - min 75% umur ekonomis - min 90% nilai wajar - aset bersifat khusus
Jual dan sewa balik (sale and leaseback)	Tidak ada
Sewa dan sewa lanjut (lease and sublease)	Tidak ada

SAK UMUM	SAK ETAP
Konsep pajak tangguhan (deferred tax concept)	Konsep pajak terutang (tax liability concept)
Laba fiskal dan laba akuntansi	Laba fiskal
Aset dan liabilitas pajak tangguhan	Utang pajak

SAK UMUM	SAK ETAP
Berasal dari internal dan eksternal	Berasal dari eksternal
Umur manfaat terbatas dan tidak terbatas	Umur manfaat terbatas
Goodwill	Tidak ada
Model biaya dan model revaluasi	Model biaya

SAK UMUM	SAK ETAP
Mata uang pelaporan: rupiah atau mata uang asing	Mata uang pelaporan: rupiah atau mata uang asing
Transaksi valas: kurs tanggal transaksi	Transaksi valas: kurs rata-rata bulanan (mingguan)

SAK UMUM	SAK ETAP
Properti investasi	Properti investasi
Model biaya	Model biaya
Model nilai wajar	
Aset tetap	Aset tetap
Model biaya	Model biaya (revaluasi harus ada izin pemerintah)
Model revaluasi	

## D. PENUTUP

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada PT Sumber Satwa Pertiwi telah berjalan dengan baik dan lancar. Kelancaran ini ditunjukkan dengan tidak adanya hambatan yang berarti dalam pelatihan dan pelaksanaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif dari perusahaan dan peserta kegiatan.

SAK UMUM	SAK ETAP
Imbalan kerja jangka pendek	Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan pasca kerja	Imbalan pasca kerja, perhitungan lebih sederhana
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Pesangon pemutusan kerja	Pesangon pemutusan kerja
Imbalan berbasis saham	Tidak ada

Setelah dilaksanakannya kegiatan ini maka dapat diberikan sejumlah saran yang kiranya berguna yaitu kegiatan pengabdian ini dapat dilakukan secara berkelanjutan pada perusahaan lain. Selain itu, pelatihan pada PT Sumber Satwa Pertiwi dapat dilanjutkan dengan diskusi pada kasus yang lebih kompleks.

SAK UMUM	SAK ETAP
Biaya pinjaman dikapitalisasi	Biaya pinjaman dibebankan
Penurunan nilai	Penurunan nilai
• Instrumen keuangan: incurred loss	• Pinjaman yang diberikan dan piutang: expected loss (aging schedule)
• Goodwill dan aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas	• Diamortisasi
• Persediaan	• Selisih nilai buku dan nilai realisasi bersih
• Aset lain	• Selisih nilai buku dan nilai jual dikurangi dengan biaya menjual

## E. DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. & Faturrahman, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintang. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 3(2), 24-34.

Agustini. & Fauzia. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia Lanjutan*. Medan: Madenatera.

Averio, T. (2021). The Analysis of Influencing Factors on the Going Concern Audit Opinion – A Study in Manufacturing Firms in Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(2), 152-164.

\_\_\_\_\_. (2023). Pengenalan Dasar-Dasar Akuntansi Dalam Rangka Peningkatan & Memperluas Wawasan Terkait Akuntansi.

SAK UMUM	SAK ETAP
Kewajiban diestimasi (provisi), aset kontinjensi, dan kewajiban kontinjensi	Sama
Ekuitas	Sama
Pendapatan penjualan barang dan jasa	Sama

Penggunaan istilah yang berbeda, dalam SAK ETAP masih menggunakan kewajiban diestimasi bukan provisi seperti dalam PSAK SF.

- PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(1), 917-103.
- Averio, T. & Ricky. (2022). Pelatihan Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Perusahaan Bagi Karyawan PT Sarwa Inspirasi Konstruksi. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 391-397.
- Bangun. & Wilson. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Haryadi, D., Leon, H., & Ricky. (2023). Pengenalan Program Pengungkapan Sukarela Terkait Harmonisasi Peraturan Perpajakan. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 132-138.
- Hernat, O.P. & Leon, H. (2023). Pelatihan dan Perbaikan Sistem Akuntansi di Pusat Rehabilitasi Sabtu. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 7-13.
- Hidayat, S., Rohaeni, N. & Zanatun, A. (2018). Implementasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan 109 Pada Yayasan Rumah Yatim Arrohman: Identifikasi Faktor Pendukung. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1).
- IAI. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)* (Vol. 4). Ikatan Akuntan Indonesia.
- Ichsan, R.N. & Nasution, L. (2021). Sosialisasi Pelatihan Untuk Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan di PDAM Tirtanadi Cabang Padang Bulan Medan. *Amaliah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 48-53.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Leon, Hengky. (2022). Implementasi Akuntansi Melalui Pelatihan Dasar Kepada Siswa SMP Pelita Cemerlang Pontianak. *PakMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 52-56.
- Nasution, L. & Ichsan, R.N. (2020). Sosialisasi Pemasaran Dalam Meningkatkan Loyalitas Mahasiswa dan Alumni Fakultas Hukum Universitas Simalungun. *PKM Maju UDA*, 1(1), 31-36.
- Niati, A., Suhardjo, Y., Wijayanti, R., & Hanifah, R.U. (2019). Pelatihan Pengelolaan Manajemen Keuangan dan Pelaporan Keuangan Akuntansi Pesantren bagi Pengelola Yayasan Pondok Pesantren X di Kota Semarang. *Jurnal Surya Masyarakat*, 2(1), 76.
- Purba, N., Arfanti, Y., Nasution, L., & Fitriani, R. (2020). Sosialisasi Kewirausahaan Dengan Budaya Malu Untuk Pencegahan Korupsi di Desa Bandar Sono Kabupaten Batubara. *Amaliah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 79-84.
- Rumintar, J.H.M. & Averio, T. (2023). Pelatihan Pengelolaan dan Pelaporan Keuangan Desa. *PakMas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(2), 193-198.
- Setiawan, T. (2013). *Mahir Akuntansi: Buku Pengantar Akuntansi Untuk SMA dan Universitas*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yanuarisa, Y. (2020). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangkaraya. *Balance: Media Informasi Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 90-103.